

ABSTRAK

NURJANNA 2024. Analisis Kecurangan Laporan Keuangan melalui Pendekatan Teori Fraud Hexagon (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muchriana Muchran dan Rini Sulistiyanti.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis apakah faktor *stimulus* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, untuk menganalisis apakah faktor *capability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, untuk menganalisis apakah faktor *collusion* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, untuk menganalisis apakah faktor *opportunity* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, untuk menganalisis apakah faktor *Rationalization* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, dan untuk menganalisis apakah faktor ego berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sampel ini diambil dari kelengkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini sumber data diambil dari www.idx.co.id. berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan SPSS 21 mengenai analisis kecurangan laporan keuangan melalui pendekatan teori *fraud hexagon* (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI) yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan yang dapat diambil dari pendekatan teori *fraud hexagon* yakni faktor *stimulus*, faktor *capability*, faktor *collusion*, faktor *opportunity*, faktor *rationalization* dan faktor ego itu tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial statement fraud* perusahaan manufaktur.

Kata Kunci : Pendekatan Teori Fraud Hexagon

ABSTRACT

NURJANNA 2024. *Analysis of Financial Statement Fraud Using the Fraud Hexagon Theory Approach (Case Study of a Mnaufacturing Company Listed on the IDX)*. Thesis. Departement of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Main Supervisor Muchriana Muchran and Co-supervisor Rini Sulistiyanti.

The aim of this research is a type of qualitative research with the aim of analyzing whether pressure factors influence financial statement fraud, to analyze whether capability factors influence financial statement fraud, to analyze whether collusion factors influence financial statement fraud, to analyze whether opportunity factors influence financial statement fraud, to analyze whether rationalization factors influence financial statement fraud, and to analyze whether ego factors influence financial statement fraud. This sample was take from the complete financial reports of manufacturing companies listed on the IDX for 2020-2022. The type of data used in this research is secondary data. Data collection was carried out by looking at the company's annual financial repors. In this research, the data source was take from www.idx.co.id. Based on the results of researh using SPSS 21 regarding the analysis of financial statement fraud using the hexagon fraud theory approach (case study of manufacturing companies listed on the IDX) which was discussed previously, the researcher draws conclusions that can be drawn from the hexagon fraud theory aproach, namely pressure factors, capability factors, opportunity factors, rationalization factors and ego factors have no influence on fraudulent financial statement of manufacturing companies.

Keywords: Hexagon Fraud Theory Approach

